

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (X) : Tawakal
2. Variabel Bebas (Y) : Penerimaan Diri

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Penerimaan Diri

Penerimaan diri (*self acceptance*) merupakan sikap positif seseorang yang ditunjukkan dengan perasaan senang serta puas akan dirinya sendiri.

2. Definisi Tawakal

Tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil dalam suatu pekerjaan dari suatu keadaan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2012) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian atau kumpulan-kumpulan individu yang sejenis pada daerah tertentu yang akan dikenai generalisasi, kelompok subjek harus memiliki

karakteristik yang berbeda sehingga dapat membedakannya dengan kelompok yang lain. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu Orang Tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru, dengan jumlah populasi sebanyak Seribu Empat Belas Orang (1.014), (kemendikbud, sekolah kita. (2017)

Tabel 3.1.
Populasi

| Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|--------------------|--------------|
| SLB N Pembina | 365 |
| SLB Kasih Ibu3 | 117 |
| SLB Melati Rumbai | 94 |
| SLB Sri Mujinab | 86 |
| SLB AL-Faqih | 38 |
| SLB Anak Mandiri | 46 |
| SLB Panam Mulia | 42 |
| SLB Insan Mutiara | 42 |
| SLB Kinasih | 40 |
| SLB Pelita Nusa | 27 |
| SLB Pondowo Limo | 23 |
| SLB Baikuntha | 19 |
| SIB Candana Rumbai | 12 |
| Pelita Hati | 63 |
| Jumlah | 1.014 |

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi apabila jumlah populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua hal yang ada dalam populasi tersebut. Data yang ditemukan pada sampel tersebut, maka kesimpulannya juga berlaku untuk populasi. Maka dari itu pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *random* sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak, setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam Sugiyono (2011) dengan populasi 1.014 dan diambil dengan tingkat kesalahan 10%, sampel yang didapat berjumlah 217. Maka sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini berjumlah 217 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang fungsinya mengungkap atribut yang dijadikan variabel dalam penelitian ini. Alasan digunakannya skala psikologi dalam pengumpulan data pada penelitian ini, karena skala memiliki karakteristik sesuai dengan hasil penelitian yang akan dituju, Azwar (2012). Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah instrument penelitian yang berupa skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai referensi dalam mengukur panjang atau pendeknya interval suatu alat ukur, maka apabila suatu alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data yang kualitatif (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini skala yang digunakan terdiri atas dua bagian yaitu skala prososial dan skala kebahagiaan yang disusun dengan memakai skala *Likert* yang telah dimodifikasi. Biasanya Skala *Likert* terdiri atas lima kategorisasi yaitu sangat setuju, setuju, netral (ragu-ragu), tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini memakai empat kategori, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS). Anastasi dan Urbina (2007) yang menyatakan bahwa fungsi tes psikologi adalah untuk mengukur perbedaan-perbedaan antara individu atau perbedaan reaksi individu yang sama terhadap berbagai situasi yang berbeda dengan pendekatan skala yang objektif.

Skala tersebut merupakan modifikasi dari skala *likert* yaitu dengan tidak menggunakan kategori jawaban yang netral (ragu-ragu), dengan alasan yaitu; 1). Ketika subjek memilih jawaban *undecided* (ragu-ragu) maka jawaban akan mempunyai arti ganda, akan muncul banyak kemungkinan jawaban bisa saja bersifat netral diri dalam artian *setuju* tidak *tidak* setuju juga tidak. 2). Subjek akan berkecenderungan untuk memilih jawaban yang mempunyai posisi tengah. 3). Kategori SS – S – TS – STS akan membuat subjek cenderung memilih pernyataan sikap antara setuju atau tidak setuju.

Skala dalam penelitian ini dibuat berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung serta memihak terhadap objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung serta tidak memihak pada objek sikap. (Azwar, 2012). Masing-masing jawaban pada penelitian ini akan diberikan skor yang berbeda-beda dimulai dari 1 sampai 4. Pada pernyataan *favorable* subjek yang memilih sangat setuju akan diberi skor 4, setuju akan diberi skor 3, tidak setuju akan diberi skor 2 sedangkan sangat tidak setuju akan diberikan skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable* subjek yang memilih setuju akan diberikan skor 1, setuju akan diberi skor 2, tidak setuju akan diberi skor 3, sangat tidak setuju akan diberikan skor 4.

Ada 2 skala yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dalam skala Penerimaan diri Supraktiknya (1995) dan skala Tawakal oleh Ibnu al-Qayyim (2008). Berikut dipaparkan mengenai skala tersebut.

1. Skala Penerimaan Diri

Alat ukur yang digunakan adalah skala Supraktiknya (1995). Skala ini mengukur Penerimaan Diri dalam 3 (tiga) aspek yaitu Kerelaan kita untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain, Kesehatan psikologis kita, Penerimaan diri terhadap orang lain. Skala dalam penelitian ini, Berisi pernyataan-pernyataan Penerimaan diri. Skala dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert* yang terdiri dari dua brentuk pernyataan positif (*Favorabel*) dan pernyataan negatif (*Unfavorabel*). Subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat (4) alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala ini memiliki 50 butir aitem. Adapun perincian butir pernyataan digambarkan dari tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2.

***Blue Print* Skala Penerimaan Diri Uji Coba**

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|---|---|-------------------------------|---|--------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1 | Kerelaan kita untuk membuka atau mengungkapka | Mengungkapkan aneka pikiran, perasaan dan reaksi kita kepada orang lain | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, | 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 | 16 |

| | | | | | |
|---|--|---|--------------------|--------------------|----|
| | n aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain | penerimaan diri yang baik terhadap kekurangan dan kelebihan diri sendiri | 9, 10, 11 | 34, 35, 36 | 6 |
| 2 | Kesehatan psikologis kita | Orang yang sehat secara psikologis memandang dirinya disenangi, mampu, berharga, dan diterima oleh orang lain | 12, 13, 14, 15, 16 | 37, 38, 39, 40, 41 | 10 |
| | | Menolong orang lain sebagai bentuk penerimaan diri yang positif dan sehat secara psikologis | 17, 18, 19, 20, 21 | 42, 43, 44, 45, 46 | 10 |
| 3 | Penerimaan diri terhadap orang lain | Orang yang menerima dirinya akan mampu menerima orang lain | 22, 23 | 47, 48 | 4 |
| | | Dengan berpikir positif sksn diri sendiri, membuat kita berpikir | 24, 25 | 49, 50 | 4 |

positif juga tentang

orang lain

Jumlah

50

Hasil uji validitas skala Penerimaan diri yang dilakukan dihasilkan koefisien yang bergerak antara 0,254 sampai 0,659. Nilai koefisien Alpha Cronbach'c adalah 0,922 dari jumlah total 50 aitem pernyataan, pada analisis I terdapat 6 aitem yang tidak valid dengan nomor aitem 26, 27, 28, 29, 30, 50 dan 44 selanjutnya pada analisis II terdapat 1 aitem yang tidak valid yaitu nomor aitem 32, dan selanjutnya pada analisis III seluruh aitem valid. Aitem pernyataan yang tidak valid tersebut dipisahkan dan tidak dimasukkan untuk skala penelitian, artinya terdapat 43 aitem yang valid dan digunakan untuk penelitian. Hasilnya berikut digambarkan dari tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3.
Blue Print Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|---|---|-------------------------|--------|--------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1 | Kerelaan kita untuk membuka atau mengungkapka | Mengungkapkan aneka pikiran, perasaan dan reaksi kita kepada orang lain | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, | 26, 27 | 10 |

| | | | | | |
|---|--|---|--------------------------|--------------------------|----|
| | n aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain | Penerimaan diri yang baik terhadap kekurangan dan kelebihan diri sendiri | 9, 10, 11 | 28, 29, 30 | 6 |
| 2 | Kesehatan psikologis kita | Orang yang sehat secara psikologis memandang dirinya disenangi, mampu, berharga, dan diterima oleh orang lain | 12, 13, 14, 15, 16 | 31, 32, 33, 34, 35 | 10 |
| | | Menolong orang lain sebagai bentuk penerimaan diri yang positif dan sehat secara psikologis | 17, 18, 19, 20, 21 | 36, 37, 38, 39, 40 | 10 |
| 3 | Penerimaan diri terhadap orang lain | Orang yang menerima dirinya akan mampu menerima orang lain | 22, 23 | 41, 42 | 4 |
| | | Dengan berpikir positif sksn diri sendiri, membuat kita berpikir | 24, 25 | 43 | 3 |

positif juga tentang

orang lain

Jumlah

43

2. Skala Tawakal

Alat ukur yang digunakan adalah skala Basri (2008). Skala ini mengukur Tawakal dalam 7 (Tujuh) aspek yaitu Mengenal nama Allah dan sifat-Nya, Menetapkan (meyakini sebab dan musabab), Kedalaman tauhid dalam tauhid tawakal dengan melepaskan ketergantungan dengan sebab, Penyandaran hati kepada kepada Allah dan ketenangan kepada-Nya, Pasrah hati kepada Allah seperti pasrahnya mayit kepada yang memandikan, Penyerahan kepada Allah terhadap apa yang Allah takdirkan, Ridha dengan segala hasil. Sebagai yang tergambar dalam doa istikharah untuk dipikirkan apa yang baik untuk Allah.

Skala ini memiliki 58 butir pernyataan. Adapun perincian butir pernyataan yang ada pada tabel 3.4. dibawah ini:

Tabel 3.4.
Blue Print Skala Tawakal Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|---|--|--------|---------|--------|
| | | | Favo | Unvavol | |
| 1 | Mengenal nama Allah dan sifat-Nya | a. Ar-Rahman (yang Maha Pengasih) | 1 | 31 | 2 |
| | | b. Ar-Rahiim (yang maha penyayang) | 2 | 32 | 2 |
| | | c. As-salam (yang maha memeri kesejahteraan) | 3 | 33 | 2 |
| | | d. Al_Muhaimin (yang Maha Mengatur) | 4 | 34 | 2 |
| 2 | Menetapkan (Meyakini Sebab Dan Musabab) | a. Berusaha Dan Meyakinkan Diri Dengan Hasil Yang Telah Allah Tetapkan | 5, 6 | 35, 36 | 4 |
| 3 | Kedalaman Tauhid Dalam Tauhid Tawakal Dengan Melepaskan Ketergantungan Dengan Sebab | a. Percaya Sepenuhnya Dan Tidak Berburuk Sangka Kepada Allah | 7, 8 | 37, 38 | 4 |
| | | b. Tauhid (meyakini keesaan Allah) | 9, 10 | 39, 40 | 4 |
| 4 | Penyandaran Hati Kepada Allah Dan Ketenangan Kepada-Nya | a. Menyandarkan hati kepada Allah | 11, 12 | 41, 42 | 4 |
| | | b. Merasa tenang karena selalu bergantung kepada Allah. | 13, 14 | 43, 44 | 4 |
| | | c. Sikap Ridha | 15, 16 | 45, 46 | 4 |
| | | d. Timbulnya Keyakinan Dengan Kemampuan Yang Saya Memiliki | 17, 18 | 47, 48 | 4 |
| 5 | Pasrah Hati Kepada Allah | a. Pasrah/ Menyerahkan Segala Ketetapan Hanya | 19, 20 | 49, 50 | 4 |

| | | | | | |
|--------|--|---|--------|--------|----|
| | Seperti Pasrahnya Mayit Kepada Yang Memandikan. | Kepada Allah. | | | |
| | | b.Menanamkan Selalu Dalam Hati Untuk Bergantung Kepada Allah. | 21, 22 | 51, 52 | 4 |
| | | c.Menyadarkan Qolbu Kepada Allah Dan Merasa Senang Disisinya | 23, | 53 | 2 |
| 6 | Penyerahan Kepada Allah Terhadap Apa Yang Allah Takdirkan | a.Megetahui Hukum Sebab Apa Yang Akan Dikerjakan | 24, 25 | 54, 55 | 4 |
| | | b.Memperkuat Qolbunya Dengan Tauhid. | 26, 27 | 56 | 3 |
| | | c.Memiliki Prasngka Baik Kepada Allah. | 28, 29 | 57 | 3 |
| 7 | Ridha Dengan Segala Hasil. Sebagai Yang Tergambar Dalam Doa Istikharah Untuk Dipilihkan Apa Yang Baik Untuk Allah | a. Bersyukur Atas Yang Didapat. | 30 | 58 | 2 |
| Jumlah | | | | | 58 |

Hasil uji validitas skala Tawakal, yang dilakukan dihasilkan koefisien yang bergerak antara 0,255 sampai 0,812. Nilai koefisien Alpha Cronbach'c adalah 0,951 dari jumlah total 58 aitem pernyataan, pada analisis 1 terdapat 8 aitem yang tidak valid dengan nomor aitem 3, 5, 18, 28, 29, 30, 32, 54 dan 50

aitem selanjutnya pada analisis II terdapat 1 aitem yang tidak valid yaitu nomor aitem 16, dan selanjutnya pada analisis III seluruh aitem valid. Aitem pernyataan yang tidak valid tersebut dipisahkan dan tidak dimasukkan untuk skala penelitian, artinya terdapat 49 aitem yang valid dan digunakan untuk penelitian. Hasilnya berikut digambarkan dari tabel 1.5. dibawah ini :

Tabel 3.5.
Blue Print Skala Tawakal Setelah Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|----|---|--|-------|---------|--------|
| | | | Favo | Unvavol | |
| 1 | Mengetahui nama Allah dan sifat-Nya | e. Ar-Rahman (yang Maha Pengasih) | 1 | 23 | 2 |
| | | f. Ar-Rahim (yang maha penyayang) | 2 | 24 | 2 |
| | | g. As-salam (yang maha memeri kesejahteraan) | | 25 | 1 |
| | | h. Al_Muhaimin (yang Maha Mengatur) | 3 | 26 | 2 |
| 2 | Menetapkan (Meyakini Sebab Dan Musabab) | b. Berusaha Dan Meyakinkan Diri Dengan Hasil Yang Telah Allah Tetapkan | 4 | 27, 28 | 4 |
| 3 | Kedalaman Tauhid Dalam Tauhid Tawakal Dengan Melepaskan Ketergantungan Dengan Sebab | c. Percaya Sepenuhnya Dan Tidak Berburuk Sangka Kepada Allah | 5, 6 | 29, 30 | 4 |
| | | d. Tauhid (meyakini keesaan Allah) | 7, 8 | 31, 32 | 4 |
| 4 | Penyandaran Hati Kepada Allah Dan | e. Menyandarkan hati kepada Allah | 9, 10 | 33, 34 | 4 |

| | | | | |
|---|--|---|---------------|---|
| | Ketenangan Kepada-Nya | f. Merasa tenang karena selalu bergantung kepada Allah. | 11, 12 35, 36 | 4 |
| | | g.Sikap Ridha | 13 27, 28 | 3 |
| | | h.Timbulnya Keyakinan Dengan Kemampuan Yang Saya Memiliki | 14 29, 40 | 3 |
| 5 | Pasrah Hati Kepada Allah Seperti Pasrahnya Mayit Kepada Yang Memandikan. | d.Pasrah/ Menyerahkan Segala Ketetapan Hanya Kepada Allah. | 15, 16 41, 42 | 4 |
| | | e.Menanamkan Selalu Dalam Hati Untuk Bergantung Kepada Allah. | 17, 18 43, 44 | 4 |
| | | f. Menyadarkan Qolbu Kepada Allah Dan Merasa Senang Disisinya | 19 45 | 2 |
| 6 | Penyerahan Kepada Allah Terhadap Apa Yang Allah Takdirkan | d.Megetahui Hukum Sebab Apa Yang Akan Dikerjakan | 20, 21 46 | 3 |
| | | e.Memperkuat Qolbunya Dengan Tauhid. | 22, 23 47 | 3 |
| | | f. Memiliki Prasangka Baik Kepada Allah. | 48 | 1 |
| 7 | Ridha Dengan Segala Hasil. Sebagai Yang Tergambar Dalam Doa Istikharah Untuk Dipilihkan Apa Yang Baik Untuk Allah | b. Bersyukur Atas Yang Didapat. | 49 | 1 |

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya disebut dengan validitas (Azwar, 2012). Penelitian ini validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang akan diestimasi lewat pegujian isi tes dengan analisis rasional atau berdasarkan pendapat para ahli (*professional judgement*). Peneliti memberikan skala adaptasi kepada *expert* untuk dinilai kesesuaian antara aspek, indikator, dan aitem sehingga penilaian yang diberikan *expert* menjadi acuan peneliti untuk melanjutkan pengukuran selanjutnya.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012), Reliabilitas merupakan sejauh mana suatu pengukuran apabila diukur pada subjek yang sama akan memberikan hasil yang relatif tidak berbeda. Pengukuran tinggi rendahnya suatu reliabilitas ditunjukkan oleh satu angka yang biasa disebut koefisien reliabilitas. Alat ukur yang reliabel ditunjukkan dengan tingginya koefisien korelasinya, namun apabila korelasinya rendah maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya kurang baik. Koefisien reliabilitas dinyatakan dalam angka yang berada dalam rentang 0,00 sampai 1,00 semakin mendekati 1,00 berarti pengukuran

semakin reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dipergunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* dengan menggunakan program computer (SPSS) 22.00 Windows.

Adapun alat ukur yang penulis gunakan pada penelitian ini sudah diuji coba sebelumnya dengan nilai *alpha cronbach* untuk skala Penerimaan Diri 0.922 sedangkan untuk nilai *alpha cronbach* untuk skala Tawakal 0.951.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Sehingga data pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Dalam penelitian ini ada dua cara yang akan dilakukan dalam menganalisis data kuantitatif yaitu; (1) uji asumsi normalitas sebaran, dan uji asumsi linearitas hubungan, serta (2) uji hipotesis penelitian.

1. Uji Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dari tabulasi kemudian dicari nilai minimal, nilai maksimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi. dari hasil deskripsi statistik, selanjutnya diuat katagorisasi dari masing-masing variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh (empirik) dan dibandingkan dengan data yang dimungkinkan (hipotetik). Katagorisasi yang dibuat berdasarkan rerata empirik tersebut dibagi menjadi lima katagori, yaitu sebagai berikut :

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi : $M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$
Sedang : $M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
Rendah : $M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
Sangat Rendah : $X < M - 1,5 SD$

2. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *non-parametrik* tes yaitu *one sample test* dari *kolmogorov-smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p > 0,05$ maka data dikatakan normal
- 2) Jika *asympt. Sig (2-tailed)* atau $p < 0,05$ maka data tidak normal

Uji normalitas dari kedua skala dalam penelitian ini menggunakan tabel *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows.

3. Uji Linearitas

Dalam melakukan uji linearitas untuk mengetahui bahwa variabel yang tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak maka digunakan metode regresi linear (priyatno, 2014). Jika nilai F (*Linearity*) $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah *linier*. Tetapi jika signifikansi (p) dari nilai F (*Linearity*) $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak *linier*.

4. Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), dan data berbentuk interval dan rasio (Sugiono, 2011). Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu diperlukan melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas varian. Hal ini guna mengetahui apakah sebaran data layak untuk diuji secara parametik. Guna mempermudah perhitungan, penulis menggunakan bantuan program *SPSS versi 22,00 for windows*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, menurut Sugiyono (2011) uji koefisien determinasi (*R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya dalam angka persentase. Nilai *Rsquare* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan tabel *model summary* dengan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*.